

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Gebog Kudus

##### 1) Lokasi Masjid At-Taqwa Sunan Kedu

Nama : Masjid At-Taqwa Sunan Kedu

Alamat : Desa Gribig Krajan RT 04/ RW 02

Desa : Gribig

Kecamatan : Gebog

Kabupaten : Kudus

Provinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 59333.<sup>1</sup>

##### 2) Sejarah Masjid At-Taqwa Sunan Kedu

Masjid At-Taqwa dibangun oleh Sunan Kedu pada tahun 1599 Masehi. Sunan Kedu sendiri berasal dari Parakan Temanggung dan bernama lahir Abdul Hakim bin Abdullah Taqwin. Masjid At Taqwa Sunan Kedu terletak di Desa Gribig. Pada tahun 1576 M Sunan Kedu sudah berada di Kudus dan sangat aktif menyebarkan agama Islam dan pemerintahan karena pada saat itu beliau menjabat sebagai wedono/temenggung atas amanah sultan Demak. Selanjutnya pada tahun 1599 M, pada hari Jum'at Pahing ia membangun Masjid At-Taqwa bersama murid-muridnya termasuk Sunan Kudus dalam waktu tiga minggu.

Kisah kedatangannya ke Kudus dimulai saat ia tiba dari Mekah untuk menuntut ilmu. Waktu itu, ia dapat perintah agar melanjutkan menimba ilmu kepada Sunan Kudus. Setelah beranjak dewasa, Abdul Hakim memutuskan belajar agama ke Mekah setelah lulus mendapat gelar dari gurunya Syeh Abdul Basyir atau dikenal dengan nama Sunan Kedu. Saat berangkat ke Kudus itu, dia menggunakan alat transportasi yang tidak lazim. Yaitu dengan menaiki tampah melayang-layang di angkasa. Sesampai di Kudus, karena tidak mengetahui alamat pasti Sunan Kudus, Sunan Kedu berputar-putar di atas kota dan menggemparkan masyarakat Kudus.

---

<sup>1</sup> Rif'an Ali, Ketua Ta'mir Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2022, wawancara 1, transkrip 1.

Sunan Kudus yang mendengar kegemparan itu kemudian keluar dan melihat tampah yang dinaiki Sunan Kedu. Syeh Ja'far Shadiq, nama asli Sunan Kudus, lantas menunjuk tampah terbang itu. Seketika itu juga Sunan Kedu jatuh di tanah jembaran (becak). Tempat jatuhnya itu kelak dikenal sebagai Desa Jember. "Setelah Sunan Kedu jatuh, Sunan Kudus berkata, Kudus itu gudangnya ilmu, jadi jangan pamer ilmu di sini," kata Maslani menirukan Sunan Kudus. Setelah terjatuh, lanjut Maslani, Sunan Kedu kemudian sadar bahwa yang dihadapinya itu Sunan Kudus. Lalu bergegaslah dia mencari tempat sesuci. Kelak tempat untuk bersuci itu dikenal sebagai Desa Pesucen. Setelah bersih, Sunan Kedu kemudian menghadap Sunan Kudus untuk memohon maaf serta mengutarakan niatnya untuk berguru. Sunan Kedu sendiri datang ke Kudus pada tahun 1576. Setelah jadi murid, Sunan Kudus diminta ikut menyebarkan agama Islam. Dan beliau memilih Desa Gribig sebagai pusatnya. Di Gribig, Sunan Kedu dibantu murid Sunan Kudus dan Sunan Kudus sendiri untuk mendirikan masjid. Masjid itulah cikal bakal Masjid At-Taqwa Sunan Kedu.

Masjid At-Taqwa Sunan Kedu dilengkapi dengan batu alam yang biasa disebut "watu kenong" khusus untuk salat dan munajat Syekh Abdul Basir, dan kini berada di belakang masjid. Dilengkapi juga dengan sumber mata air untuk tempat tinggal, termasuk untuk tempat wudhu yang biasanya warga sekitar menyebutnya "Mbelik Sumber Joyo". Sunan Kedu wafat pada tahun 1612 M, dan dimakamkan di kawasan masjid sebelah barat. Sedangkan di sisi barat (hancur) juga terdapat makam putrinya, Dewi Maryam dan Siti Nadhiroh.<sup>2</sup>

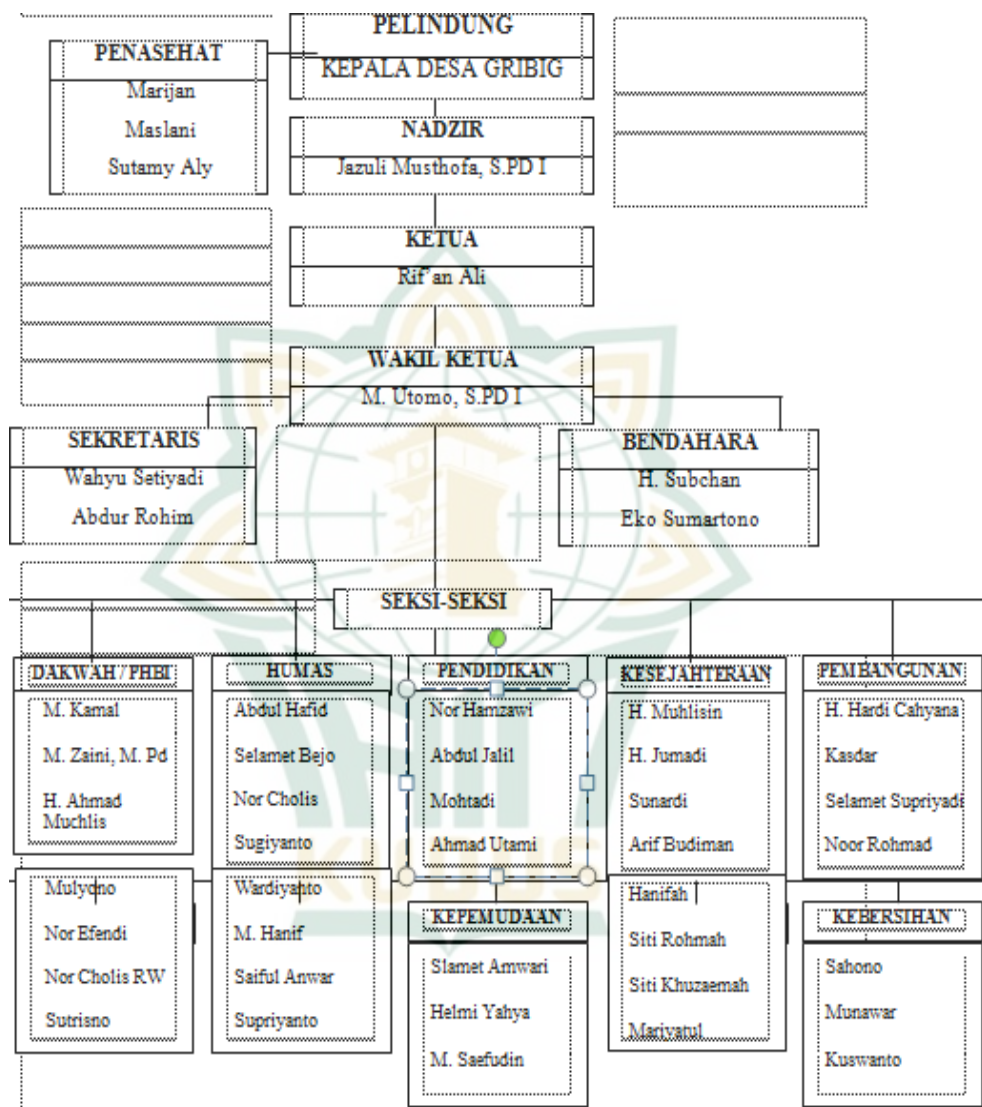
### 3) **Struktur Organisasi Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Kudus**

Adapun susunan kepengurusan Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Masa Khidmah 1440-1444 H / 2019-2024 M, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Rif'an Ali, Ketua Ta'mir Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig, wawancara oleh penulis, 13 Mei 2022, wawancanskip 1

Bagan Tabel 4.1



## 4) Sarana dan Prasarana Masjid At-Taqwa Sunan Kedu

Tabel 4.2

## Daftar Inventaris Aset Masjid At-Taqwa Desa Gribig Kudus

NO.	NAMA ASET	JUMLAH	KONDISI
<b>A.</b>	<b>Sound System</b>		
1.	Microfon	5	4 Bagus, 1 Rusak
2.	Microfon duduk	3	3 Bagus
3.	Microfon jepit	4	4 Bagus
4.	Amplifer seken	1	Kurang Baik
5.	Amplifer rakitan	2	Bagus
6.	Loadspeaker dalam	7	Bagus
7.	Loadspeaker luar	9	Bagus
8.	Stand mic duduk	2	2 Bagus
9.	Stand mic berdiri	3	3 Bagus
10.	VCD Mengaji	1	Bagus
11.	VCD Tahrim	1	Bagus
12.	Part amplifer	1	Bagus
<b>B.</b>	<b>Electrical</b>		
1.	Kipas angin	10	10 Bagus
2.	AC	1	Bagus
3.	Jam electric	1	Bagus
4.	Jam dinding	5	Bagus
5.	Jam dan petunjuk waktu sholat lima waktu	3	Bagus
6.	Pengharum ruangan	7	Bagus

7.	Lampu pagar	6	Bagus
8.	Lampu sorot	2	Bagus
9.	Lampu chargo	5	Bagus
10.	Lampu gantung	2	Bagus
11.	Pompa air	4	Bagus
12.	Kulkas	1	Bagus
13.	CCTV	1	Bagus
<b>C.</b>	<b>Furniture/Assesoris/Peralatan Keberhasilan</b>		
1.	Etalase	3	Bagus
2.	Lemari kayu	4	Bagus
3.	Tirai kain	7	Bagus
4.	Karpet	5	Bagus
5.	Papan pengumuman	4	Bagus
6.	Kaligrafi	6	Bagus
7.	Kotak amal kecil	7	Bagus
8.	Kotak amal besar	6	Bagus
9.	Lap kaki	6	4 kurang baik
10.	Meja ngaji	6	Bagus
11.	Rak Al-Qur'an	4	Bagus
12.	Bedug	2	Bagus
13.	Tong sampah	4	Bagus
14.	Galon	3	Bagus
15.	Tempat cuci tangan	1	Bagus
16.	Sajadah gulung	18	16 baik, 2kurang baik
17.	Sajadah biasa	12	Bagus

18.	Mukena	8	Bagus
19.	Sarung	8	Bagus
20.	Rambu-rambu lalu lintas	1	Bagus
21.	White board	1	Bagus
22.	Alat pel	3	1 baik, 2 Kurang baik
23.	Sapu	10	7baik, 2 kurang baik
24.	Ekrak	4	Bagus
25.	Kemoceng	4	Bagus
<b>KITAB/BUKU</b>			
1.	Al-Qur'an	30	25 baik, 5kurang baik
2.	Buku-buku Agama	40	Baik

5) **Program Kerja di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Gebog Kudus Tabel 4.3<sup>3</sup>**

No	Periode	Kegiatan	Jadwal Di Laksanakan	Penanggungjawab
1	Harian	Sholat 5 Waktu	5 Waktu	Imam Rawatib
2	Mingguan	1. Ngaji Selapanan	Selasa malam rabu	Kh. Imam Fatoni
		2. Tahlil	Jum'at Ba'da Magrib	Bapak Sutami Aly
		4. Tadarus Al Qur'an	Jum'at Ba'da Shubuh	Remaja Masjid
		5. Bersih-Bersih Masjid	Jum'at Pagi	Marbot Masjid
		6. Sholat Jum'at	Jum'at	Imam Dan Khotib
		7. Pembacaan	Ahad Malam	Remaja Masjid

<sup>3</sup> Rif'an Ali, Pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

		Al Barjanzi	Senin Ba'da Isya'	
3	Tahunan	1. Peringatan Tahun Baru Islam	Muharram	Pengurus/ takmir
		2. Peringatan Maulid Nabi	Rabiul Awal	Pengurus/ takmir
		3. Peringatan Isra' Mi'raj	Rajab	Pengurus/ takmir
		4. Rabu Wekasan	Syafar	Pengurus/ takmir
		5. Sholat Tarawih	Ramadhan	Pengurus/ takmir
		6. Ramadhan	Ramadhan	Pengurus/ takmir
		7. Penerimaan Zakat	Ramadhan	Pengurus/ takmir
		8. Sholat Idhul Fitri	1 Syawal	Pengurus/ takmir
		9. Sholat Idhul Adha	10 Dzulhijah	Pengurus/ takmir
		10. Penyembelihan Qurban	10 Dzulhijah	Pengurus/ takmir
4	Bulanan	Pengajian selapanan	Malam Jum'at Legi	Jamaah Rotib

6) **Peninggalan sejarah Sunan Kedu Pendiri Masjid At-Taqwa Sunan Kedu**

Masjid At-Taqwa Sunan Kedu merupakan masjid peninggalan Sunan Kedu yang kemudian di lestarikan oleh masyarakat Desa Gribig. Adapun bentuk bangunan Masjid At-Taqwa memiliki beberapa tempat seperti, tempat serambi masjid, halaman, tempat wudhu, tempat parkir dan tempat peninggalan sejarah yang ada di masjid At-taqwa. Benda-benda yang terdapat di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yang diupayakan untuk meningkatkan kelestariannya oleh takmir sebagai pengurus dan masyarakat adalah, Masjid At-Taqwa, batu kenong, Mbelik Sumber Jaya, Sumur.

Benda Peninggalan Sunan Kedu :



### 1) **Masjid At-Taqwa Sunan Kedu**

Pada sekitar tahun 1599 M, Sunan Kedu mendirikan masjid At-Taqwa tepatnya pada hari Jumat Pahing dan didirikan sekitar 3 Minggu. Pembangunan masjid didukung dan di bantu oleh para santri dari Mbah Sunan Kudus. Bagian aslinya adalah empat Soko (penyangga) yang tidak berubah sejauh ini. Ada makam di belakang masjid. Makam tersebut adalah makam Mubahadi Wijoyo (putra Sunankedu) dan kerabatnya.

### 2) **Watu Kenong**

Batu alam atau yang lebih dikenal dengan watu kenong yang berada di belakang masjid digunakan Sunan Kedu untuk berdo'a secara khusus. Watu kenong berada di belakang masjid At-Taqwa.

### 3) **Mbelik Sumber Joyo**

(Mbelik Pundung) Mbelik Sumber Joyo (Mbelik Pundung) adalah sumber mata air kehidupan yang letaknya tidak jauh dari masjid. Mbelik Pundung ini digunakan tempat wudhu Sunan Kedu. Mbelik Pundung terletak di sebelah timur masjid.

### 4) **Sumur yang ada di dalam Masjid**

Sumber Mata Air sumur kini terletak di dalam masjid A-Taqwa, lebih tepatnya di ruangan jama'ah wanita, konon katanya sumur ini di percaya airnya yang jernih dan kadang sehingga air di dalam sumur ini dipercayai oleh sebagian masyarakat bisa dijadikan obat. Dulu sumur ini di jadikan Sunan Kedu untuk berwudhu.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. **Manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Dalam Meningkatkan Kegiatan Wisata Religi Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus**

Dapat disimpulkan bahwa informasi yang diperoleh dari hasil penjelajahan di Masjid At-Taqwa, di mana alasan utama masjid ini adalah untuk memuliakan dan tidak juga masjid ini adalah salah satu masjid yang dikenang di Kota Suci. Kudus adalah daerah yang kaya akan budaya, adat istiadat, dan industri perjalanan yang ketat di mana terdapat banyak masjid yang berkesan dan memiliki nilai kebenaran yang tinggi, beberapa di



antaranya terletak di Kota Gribig, Daerah Gebog, Aturan Kudus. Pengurus Masjid At-Taqwa merupakan salah satu masjid yang memiliki nilai otentik yang tinggi di Kota Kudus.<sup>4</sup>

Di Masjid At-Taqwa ini diharapkan tetap mampu dalam menerapkan fungsi manajemen Masjid At-Taqwa dan mampu meningkatkan wisata religi di Desa Gribig, Pengawas masjid dan masyarakat sekitar memiliki tujuan, khususnya untuk memberikan bantuan dan arahan yang diharapkan bagi para wisatawan dengan tujuan agar mereka dapat melakukan pemujaan serta memperketat industri wisata secara maksimal dan mengetahui peninggalan-peninggalan yang ada di masjid.<sup>5</sup> Untuk memiliki pilihan melakukan latihan dengan sebaik-baiknya, pengurus membutuhkan manajemen agar cenderung terkoordinasi dan berjalan dengan baik. Pengurus disini diperlukan agar tujuan Masjid At-taqwa Sunan Kedu dapat tercapai dalam program pengurus, pengurus masjid melaksanakan kemampuan manajemennya, yaitu sebagai berikut:

**a. *Planning (Perencanaan)***

Perencanaan ialah fungsi awal dari diadakannya manajemen pada organisasi. Keseluruhan tipe kegiatan harus mengadakan perencanaan. Perencanaan ialah proses yang mendasar yang mana manajemen membuat keputusan serta proses pencapaiannya.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara yang saya dapat dari pengurus Masjid At-Taqwa adalah bagaimana perencanaan yang ada pada Masjid At-Taqwa Sunan Kedu:

*“Pengurus Masjid dibantu pengelola dinas wisata, sisi renovasi besar-besaran tetapi harus tetap menjaga dan tidak boleh merusak fungsi utama masjid yaitu sebagai tempat ibadah selanjutnya Sisi promosi bekerjasama dengan pokdarwis dan pemerintah Desa untuk melestarikan masjid biar orang luar kota pada tahu.”*

---

<sup>4</sup> Rif'an Ali, Ta'mir Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup> Rif'an Ali, Pengurus Masjid At-Taqqwa, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>6</sup> Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar*, La Goods Publishing, 2012, Hlm.85

Dalam Perencanaan yang ada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu maka pengurus Masjid merencanakan untuk mewujudkan tujuan perencanaan diantaranya, Merencanakan Administrasi masjid, Memelihara daya tarik masjid contohnya dengan Merenovasi masjid tanpa mengubah sisi bangunan asli dari Masjid, Mengumpulkan Dana untuk pembangunan, Menarik orang untuk datang ke masjid.

Kemampuan menyusun seringkali dianggap sebagai kemampuan utama dalam latihan administrasi mengingat dalam menyusun ada penyusunan rangkaian yang di lakukan. Dimana, kapan, mengapa, bagaimana pelaksanaannya. Latihan-latihan Masjid At-Taqwa umumnya melakukan latihan-latihan yang diatur seperti yang dimaklumi oleh pihak pengelola Masjid At-Taqwa Sunan Kedu sehingga umumnya diusahakan dengan baik. Administrasi disini dibantu oleh Pokdarwis Gribig, Pemerintah Desa Gribig, Pengurus Masjid melakukan rapat rutin, setiap mau acara pengurus mengadakan rapat yang mana pertama dibentuknya pengurus panitia setelah itu membahas Bagaimana kegiatan berlangsung seperti Ngaji Rutin setiap malam rabu. Pokdarwis adalah suatu kelembagaan tingkat masyarakat yang berpartisipasi menghubungkan suatu subyek industri perjalanan wisata yang memiliki rasa peduli dan kewajiban yang tugasnya menjadi pendorong utama untuk membantu terselenggaranya kebermanfaatn lingkungan dalam tubuh dan meningkatkan industri perjalanan dan pengembangan Sapta Pesona untuk melengkapi peningkatan pembangunan daerah yang diperluas dengan kehadiran industri perjalanan. terlebih lagi, digunakan untuk bantuan pemerintah masyarakat.<sup>7</sup>

Pengurus dan Pokdarwis melakukan rapat rutin setiap akan mengadakan acara misalnya acara rutin tradisi Buka Luwur pengurus dan Pokdarwis. Membuat perencanaan tentang bagaimana susunan acara dan susunan kepanitian yang dilaksanakan serta apa saja perlu di persiapkan dalam tradisi Buka Luwur.

---

<sup>7</sup> Pedoman Kelompok Sadar Wisata, hlm.16

**b. *Organizing (Pengorganisasian)***

Pengorganisasian ialah tahapan peran struktural yang kebutuhannya guna memberikan kesempatan beberapa orang untuk masuk kedalam organisasi. Hingga bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>8</sup> Dalam Mewujudkan pengorganisasian tersebut pengurus Masjid mempunyai berbagai cara yaitu dengan membuat struktur organisasi Masjid dengan pengelompokan jenis-jenis kegiatan contohnya dengan pembentukan seksi pengurus masjid, Membagi Jobdis atau tugas, Memberikan Browsersur, Memfasilitasi dengan memberi Wifi masjid, peningkatan sarana dan prasarana.

Dari hasil wawancara yang saya dapat dari pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu adalah bagaimana pengorganisasian yang berada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu:

*“Dulu itu belum ada sistem struktur kepengurusan dulu modelnya dipegang oleh tokoh yang disegani masyarakat mulai tahun 70-an baru ada dan baru di SK kan di KUA langsung sampai sekarang jadi kepengurusan ada itu sejak tahun 80-an sampai saat ini yang sama dengan masjid lainnya yaitu ada takmir, bendahara, sekretaris dan seksi-seksi lainnya.”*

Masjid melaksanakan penataan manajemen yang tertata agar lebih mudah memahami tata cara pelaksanaannya, dengan adanya asosiasi ini seluruh Manajemen Masjid At-Taqwa, Para pengurus di desa bekerja sama dalam memahami tujuan yang telah diinginkan pengurus Manajemen Masjid At-Taqwa di Desa hanya memiliki satu struktur organisasi.

Jika pada fungsi perencanaan tujuan serta rencana sudah diadakan penetapan maka pada pengorganisasian rencana itu dilakukannya penurunan pada pembagian kerja pada struktur organisasi yang mana perlu adanya rencana organisasi yang sudah jelas di dalamnya yang diilustrasikan dengan struktur organisasi. Pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu dalam mencapai tujuannya yaitu

---

<sup>8</sup> Abd. Rohman, M.A P,*DASAR-DASAR MANAJEMEN*, I(Malang: nteligensia Media, 2017), Hlm24.

dengan diberikannya pelayanan serta bimbingan kepada masyarakat dan wisatawan supaya bisa mengerjakan tugasnya dengan baik dan mendapatkan hasil yang diinginkan sehingga wisatawan pun yang datang mendapatkan kenyamanan yang diinginkan. Seluruh pengurus merupakan warga Desa Gribig yang dipilih melalui musyawarah.

c. **Actuating (Penggerakan)**

Penggerakan adalah suatu strategi di mana pelaksanaan rencana tidak umum dalam keadaan nyata yang memanfaatkan kontribusi (SDM) “*Sumber Daya Manusia*” yang dimiliki untuk mencapai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan baru-baru ini.<sup>9</sup> Mulai Merealisasikan promosi wisata religi adalah bentuk nyata dari penggerakan, antara pengurus masjid dengan pemerintah desa, Pokdarwis, dan masyarakat desa Gribig.

Dari hasil wawancara yang saya dapat dari pengurus Masjid At-Taqwa adalah bagaimana pelaksanaan/penggerakan yang terdapat di Masjid At-Taqwa:

*“Di masjid ini pengurus mengelola masjid tidak ada rapat evaluasi, kecuali rapat yang sifatnya urgent itu orang-orangnya tertentu atau cuma beberapa orang yaitu perwakilan pengurus, dibantu pokdarwis dan pemerintah desa. misalnya ada tamu sepesial atau ada program baru dan pada lahan parkir itu diputuskan untuk ditaruh di luar karena jika ditaruh di dalam bisa mengganggu kenyamanan orang-orang yang berkunjung.”*

Fungsi ini baru dijalankan setelahnya dari rencana organisasi serta anggota ada yang mana bila fungsi ini bisa ditetapkan dan dijalankan maka proses manajemen guna dimulainya perealisasiian tujuan karena kemampuan penggerakan adalah kemampuan manajemen yang mengatur kapan kemampuan penggerakan ini selesai. Pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu yang melakukan evaluasi atau rapat yang di pimin oleh Ta'mir mengenai

---

<sup>9</sup> Rohman, Abdurrahman, M.A P,*Dasar-Dasar Manajemen*, I (Malang: Nteligencia Media, 2017), Hlm 29.

kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana maupun belum terlaksana.

Selain itu pengurus masjid juga memberitahukan ke pengurus lain disaat tugas yang diberikan dijalankannya dengan keikhlasan maka keberkahan itu nantinya datang untuk memberi penghormatan atau bimbingan kepada wisatawan itu yang mana hikmah dari itu semua begitu besar yang diantara lain Allah memberi kemudahan bagi kita yang membantu sesama.

**d. Controlling (Pengawasan)**

Pengawasan juga dapat diartikan sebagai pengendalian, yaitu suatu fungsi manajemen yang bersangkutan dengan tata cara pengukuran hasil kerja pada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Dalam hal pengawasan di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu ini melakukan rapat koordinasi rutin setiap Acara jami'ah tahlil malam jum'at. Dengan cara melaksanakan rapat khusus untuk membahas dan mengevaluasi suatu kegiatan.

Dari hasil wawancara yang saya dapat dari pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu adalah bagaimana pelaksanaan pengawasan yang terdapat di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu:

*“Kalau disini pengawasan selalu dijaga pengurus maupun pengunjung untuk mengedukasi dan menjaga kebersihan demi kenyamanan bersama menjaga keindahan. salat mematuhi protokol sesuai anjuran pemerintah, pengurus mengedukasi dan menjaga kebersihan demi kenyamanan bersama ketika ada pengunjung “*

Setelah selesainya pelaksanaan, penataan, koordinasi dan pengembangan, kemampuan manajemen belum sepenuhnya ditetapkan dan dilakukan, selanjutnya adalah pengendalian penilaian yang digunakan untuk melihat apakah tugas atau kewajiban dan komitmen telah terpenuhi dan dijalankan oleh pelaksananya, yang mana meliputi bagaimana dijalankannya dan apakah ada penyelewengan yang dilakukannya.

---

<sup>10</sup> Rohman, Abdurrahman, M.A P, *Dasar-Dasar Manajemen*, I (Malang: Nteligencia Media, 2017), Hlm 31.



Biasanya di Masjid At-Taqwa ini untuk melakukan evaluasi akan diadakan rapat pengurus agar yang mana harus mengevaluasi kegiatan yang ada. Apakah masih terjadi kendala atau tidak atau apakah ada kekurangan atau tidak sehingga pengurus mengetahui kekurangan apa yang kurang di nikmati wisatawan luar sehingga pengurus melakukan upaya semaksimal mungkin untuk memperbaiki kekurangan atau fasilitasnya yang ada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu ini.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu**

Sebuah lembaga tidak diragukan lagi jika ingin meningkatkan sebuah organisasi dari pada saat ini. Kualitas dan kekurangan akan terus berjalan bersama organisasi. Dari Masjid At-taqwa Sunan Kedu sangat terlihat bahwa administrasi belum maksimal, sehingga masih ada kendala atau hambatan dalam mengembangkan administrasi lebih lanjut di Masjid At-Taqwa ini. Ada beberapa elemen pendukung dan penindas manajemen masjid At-Taqwa dalam meningkatkan kegiatan wisata religi di Desa Gribig ini.

### **a. Faktor Pendukung Manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Dalam Meningkatkan Kegiatan Wisata Religi**

Menurut Bapak Maslani selaku sebagai juru bicara Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig, faktor pendukung manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan wisata religi adalah:

*“Ada beberapa faktor pendukung disini, salah satunya adalah bekerjasama dengan pengurus masjid, remaja masjid, Pokdarwis, dan bersinergi dengan Pemerintah Desa.”<sup>11</sup>*

Pengurus yang dibantu pokdarwis untuk membantu peningkatan wisata religi di Desa Gribig. Apalagi redesain bangunan masjid biasa dilakukan, yang sebenarnya perlu mengikuti realita masjid tanpa menghilangkan sisi-sisi struktur yang sudah dibuat menjelang awal pembangunan masjid dan tidak menghilangkan sisi-sisi bangunan masjid. kemampuan utama masjid, khususnya menjadi tempat beribadah. Selain itu, kemajuan Pokdarwis dan Pemkot

---

<sup>11</sup> Rif'an Ali , Pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

dilakukan untuk turut serta melestarikan masjid agar dapat diekspos oleh masyarakat luas.

Selanjutnya untuk meningkatkan manajemen masjid, harus dibantu dengan sarana dan prasarana yang tercukupi, adanya pemimpin tokoh yang menjadi panutan di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig ini. Setiap kegiatan turut mengundang Bupati Kudus atau pejabat ke Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig agar kegiatan wisata religi disini bisa dikenal.<sup>12</sup>

**b. Faktor Penghambat Manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Dalam Meningkatkan Kegiatan Wisata Religi**

Menurut Bapak Maslani selaku sebagai juru bicara Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, faktor yang menghambat didalam manajemen masjid dalam meningkatkan wisata religi.

*“Faktor penghambat di Masjid At-Taqwa itu kurang adanya jalan untuk masuk ke lokasi makam yang ada di selatan Masjid At-Taqwa yaitu makam Mbah Sunan Kedu ( Pendiri Masjid At-Taqwa ) dan kurangnya dana dalam meningkatkan kegiatan wisata religi yang ada di Masjid.”<sup>13</sup>*

Dengan kurangnya dana dalam peningkatan wisata religi yang ada di masjid membuat pengurus dan pengelola serta masyarakat desa, kekurangan biaya dalam membangun atau meningkatkan kegiatan wisata religi. Hanya mengandalkan alokasi dana dari kas masjid yang didapatkan tentunya sangat memberatkan untuk mempercepat kegiatan, serta adanya pengalihan atau pergeseran anggaran yang bersumber pada APBD ataupun APBDes tidak dapat tersalurkan untuk menunjang pembangunan dan peningkatan wisata religi di Desa Gribig.

Dan kurangnya pengelolaan stabilitas pembagian manajemen yang di kelola, dikarenakan kurang sadarnya kerjasama yang tidak setuju antara masyarakat tentang

---

<sup>12</sup> Rif’an Ali, Pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>13</sup> Rif’an Ali, Pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.



penamaan desa wisata. Namun masyarakat tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan serta tidak saling menopong, akan tetap dilakukan upaya agar yang diharapkan masyarakat dan pengurus masjid untuk selalu menjaga dan merawat peninggalan tersebut yang ada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig, kekurangan yang ada tidak mempengaruhi para pengurus untuk melakukan hal tersebut sehingga diupayakan tidak terjadi kendala yang tidak baik.

### **C. Analisis Data Penelitian Peningkatan Wisata Religi di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Kudus**

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig dari wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui narasumber yang diminta oleh informasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam Meningkatkan kegiatan wisata religi di Masjid At-Taqwa. Sunan Kedu pengurus Masjid At-Taqwa, Pokdarwis serta seluruh masyarakat Desa Gribig melakukan upaya dengan cara peningkatan keseluruhan kegiatan di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig.

1. Peran Masyarakat Desa Gribig dan Pokdarwis harus saling melengkapi untuk meningkatkan wisata religi disini. Peran serta semua pihak akan terealisasi jika berbagai unsur tersebut dapat bersinergi dan saling memberikan inovasi terkait kemajuan dan pengenalan objek potensi daerah ke masyarakat luas.
2. Peran pemerintah desa Gribig dalam meningkatkan wisata religi memfokuskan dalam segi penataan lokasi wisata melalui fasilitas dan perbaikan pembangunan, penganggarannya serta pendukung lainnya.hal tersebut menjadi peran yang sesuai dengan standar pelaksanaan yang baik.
3. Pengurus masjid dan remaja masjid terus mensosialisasikan terkait program-program untuk meningkatkan wisata religi serta terus melakukan evaluasi program yang sudah terlaksana. Melaksanakan even rutin keagamaan maupun sosial menjadi daya tarik untuk mengajak dan menarik masyarakat dari luar untuk datang kesini.

Peningkatan kegiatan wisata religi di Desa Gribig merupakan pengembangan latihan melalui pengaturan, perolehan, penggunaan, pemeliharaan, keamanan, dukungan, pengawasan dan pengadilan yang terkait dengan potensi objek wisata perjalanan yang dilakukan oleh semua jaringan dan

legislatif lingkungan yang terlibat dalam penciptaan perjalanan objek wisata.<sup>14</sup>

Setelah peningkatan dilakukan, kinerja pengurus dan pengelola serta masyarakat yang terlibat dalam memajukan dan meningkatkan manajemennya akan terasa mudah dalam menerapkan fungsi-fungsi pengelolaannya, diharapkan pihak pengelola selalu menjalankan tugasnya sehingga diperoleh kepuasan bagi setiap orang termasuk pengunjung yang datang ke masjid. Seluruh kegiatan di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig tidak lepas dari pengelolaan, antara lain pengelolaan yang baik, pengolahan yang baik, yang memerlukan Pengelolaan berfungsi secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, demikian pula pengelolaan wisata religi di kawasan tersebut. Hal ini bertujuan agar menjadikan Masjid memiliki manajemen untuk menjadikannya penunjang cerita wisata religi agar implementasinya dalam pekerjaannya efektif.

Suatu hal yang menjadikan wisata religi adalah adanya Makam Wali yaitu Sunan Kedu yang merupakan leluhur di Desa Gribig yang setiap tanggal 13 Muharram ( 13 suro ) di adakannya buka luwur. Buka Luwur adalah salah satu warisan budaya turun temurun yang ada di Desa Gribig. Tradisi ini dilaksanakan dengan menggantikan kain luwur penutup makam yang digunakan membungkus nisan, cungkup, dan bangunan di sekitar makam Sunan Kedu. Ragam kegiatan yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Gribig diantaranya khatmil Qur'an, Tahlilan, Kirab luwur, Ziarah masal dan puncaknya adalah proses penggantian luwur dilanjutkan pengajian umum.

Selain Buka luwur prosesi rutin peninggalan Sunan Kedu adalah Rebo Wekasan. Acara adat acara Rebo Wekasan dulunya adalah doa bersama, serta minum Air Salamun, kemudian semakin dimanfaatkan untuk media publikasi yang didukung dengan kegiatan keagamaan. Akhirnya pada tahun 2009 mulai terbongkar dengan alasan masyarakat luar yang tidak mengetahui tentang kegiatan itu, maka Rebo Wekasan ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Perindustrian Perjalanan, dibantu oleh Pemerintah dan Pemerintah desa, serta Dinas Kebudayaan Pariwisata. Sebelum acara Rebo Wekasan di laksanakan diadakan berziarah ke makam tokoh-tokoh yang berpengaruh di Masjid At-Taqwa yakni berziarah ke makam : Sunan Kalijaga, Demak, Sunan Kudus, dan terkahir di Masjid At-

---

<sup>14</sup> Wulan Sari, dkk, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Aset Wisata Desa Cilangkap*, hlm 15

Taqwa Sunan Kedu Desa Gribigd, Baru runtutan acara Rebo Wekasan di mulai.<sup>15</sup>

Acara adat budaya ini sudah berlangsung lama baru sejak tahun 2005 an kurang lebih, acara kegiatan adat Acara ini bertujuan untuk merevitalisasi tradisi Lebowe Kasan. Ritual salamun air dan lebowekasan dilakukan dengan metode sederhana yaitu membaca doa, setelah itu air salamun dibagikan kepada penduduk desa Gribig. Kegiatan ini berlangsung setiap tahun di desa Gribig Gebog Kudus pada hari Rabu terakhir bulan Syafar. Proses tradisional pembagian air salamun dari sumur Masjid At-takwa di desa Gribig dilakukan dan dibagikan kepada masyarakat desa Gribic..<sup>16</sup> Proses kegiatan dalam acara Buka Luwur sebagai berikut :

### 1) *Planning (Perencanaan)*

Masjid At-Taqwa sebagai desa wisata religi yang terletak di Kabupaten Kudus telah memperoleh hasil yang bernilai tinggi baik untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Manajer mengetahui bahwa hal ini sangat penting dan mendasar dalam mempersiapkannya, adapun tugas dari amanjeer yaitu mengontrol segi pelaksanaan kegiatan setiap tahunnya. Pengelolaan data keagamaan di masjid terus dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan cagar budaya Sunan Kudus dan Sunan Kedu dengan bantuan pengurus dan dibantu oleh kelompok sadar wisata untuk mewujudkan pelestarian budaya ini yaitu dengan mengembangkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan wisata religi di desa Gribig dan peninggalan sejarah yang terdapat di masjid. Masjid At-TAQWA Sunan Kedu.<sup>17</sup>

### 2) *Organizing (Pengorganisasian)*

Berkaitan dengan pembenahan Masjid At-Taqwa Desa Gribig telah dilakukan penataan oleh pengurus dan dibagi sesuai dengan kewajiban dan kewenangan dalam pembagian tugas yang berkaitan dengan pelayanan terhadap wisatawan yang melakukan kunjungan, yang tugasnya adalah melakukan

---

<sup>15</sup> Rif'an Aly, Pengurus Masjid At-Taqwa, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>16</sup> Sutami Aly, Juru Kunci Masjid At-Taqwa, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>17</sup> Rif'an Ali, Pengurus Masjid At-Taqwa, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

pengawasan terhadap pengelolaan kelompok sadar wisata yang sedang menjalankan tugas dan kewajibannya. Hal yang paling terpenting adalah melakukan atau menjaga koordinasi wisatawan agar tidak ada kesalahpahaman dalam menerima pesan atau keomunikasi diharapkan pelayanan kepada wisatawan dapat lebih maksimal lagi.<sup>18</sup> Untuk pengembangan masjid untuk wisata religi, Masjid At-Taqwa didukung oleh pemerintah desa dan Pokdarwis.

### 3) *Actuating (Penggerakan)*

Setelah koordinasi, maka administrasi pembangunan di sini diselesaikan langsung oleh pengelola dan kelompok perhatian industri perjalanan. Ada beberapa langkah di pengembangan yang sebenarnya, yaitu memberikan inspirasi, arahan, meletakkan koneksi, mengkoordinasikan surat-menyurat, kemajuan dan perbaikan. Peneliti yang telah melakukan implementasi dan diruntuhkan oleh pencipta datang dengan hasil bahwa aplikasi yang terkandung dalam Masjid At-Taqwa dilakukan berdasarkan apa yang sudah ada yaitu menggunakan keahlian untuk mencapai tujuan peningkatan wisata religi di At-Taqwa Masjid.

Untuk menggerakkan anggotanya langkah awal memberikan motivasi kepada pengelola wisata religi masjid, ketua kelompok sadar wisata selalu memotivasi pengelola untuk terus meningkatkan pelayanan dengan memberikan dorongan kepada pengelola lainnya berupa nasehat-nasehat agar agar semangat dan kesungguhan dalam bekerja dapat muncul yang nantinya akan mendapatkan hasil. maksimal dalam meningkatkan pelayanan bagi wisatawan yang berkunjung ke Masjid At-Taqwa.

Dua mengadakan pembinaan sadar wisata oleh pemerintah kepada para pengurus masjid dan warga masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan jiwa kesadaran masyarakat khususnya pengurus masjid untuk selalu melestarikan kebudayaan dan menjadikan desa wisata yang terkelola dengan baik.<sup>19</sup>

### 4) *Controlling (Pengawasan)*

---

<sup>18</sup> Rif'an Ali , Pengurus Masjid At-Taqwa, wawancara oleh penulis, 17 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>19</sup> Aziz, Fatkhur Rokhman, Pengurus Masjid Jami' Wali Al Ma'mur, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

Pengawasan yang terdapat dalam peningkatan kegiatan Wisata Religi di Masjid At-Taqwa dilakukan langsung oleh eksekutif. Ketua masjid. Selanjutnya, kelompok perhatian industri perjalanan serta pemerintah desa dan beberapa jaringan yang bertanggung jawab untuk mengarahkan rencana umum yang telah dijalankan. koneksi ke latihan wisatawan yang mampir dan mengawasi latihan. Siklus yang berkesinambungan dimulai dari tahap penyusunan koordinasi hingga pelaksanaan melalui konsultasi.

#### **a. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat**

Suatu Instansi atau Organisasi memerlukan partisipasi serius untuk mencapai tujuan yang diharapkan untuk mencapai hasil yang baik. Ini adalah prasyarat untuk mencapai tujuan bersama, misalnya, Masjid At-Taqwa dalam meningkatkan wisata religi masjid, ada faktor pendukung dan faktor penghambat yang mendukung dan menghambat. Dalam hal ini dapat dianalisis berdasarkan perumusan strategi. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menjaga aset wisata religi di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu:

##### **a) Faktor Pendukung**

- 1) Masjid At-Taqwa memiliki keunggulan tersendiri yaitu memiliki nilai sejarah yang tinggi antara lain Makam Wali Sunan Kedu, Tradisi Rebo Wekasan, Tradisi Buka Luwur dimana semua peninggalan Sunan Kedu dan Sunan Kudus dilindungi dan dijaga oleh pemerintah kabupaten dan di bawah naungan Pokdarwis serta pengurus masjid. At-Taqwa. Salah satu penjaga atau pemilik yang masih setia mengawasi peninggalan tersebut adalah Pak Rif'an Aly dan Maslani selaku perwakilan dari Masjid Sunan Kedu At-Taqwa.
- 2) Memiliki izin operasional dari pemerintah Masjid At-Taqwa Kabupaten Sunan Kedu dilindungi dan dijaga karena salah satunya berada di Desa Wisata.
- 3) Memiliki fasilitas sarana prasarana yang cukup baik dan cukup memadai sehingga memebrikan efek daya tarik wisatawan untuk mengetahui apa saja yang menjadi peninggalanm dari sunan kedu yang berada di masjid At-Taqwa.
- 4) Letak Masjid At-Taqwa Sunan Kedu yang strategis dan sangatlah mudah untuk dijangkau yaitu di Jalan

al-Fatihah Krajan, Gribig, Kec. Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

**b) Faktor Penghambat**

- 1) Pengelola masjid yang telah berkali-kali merubah atau merenovasi bangunan mengakibatkan beberapa bangunan mengalami perubahan bentuk, namun mereka berusaha untuk tidak merubah bentuknya dan tetap menjaga keaslian bangunan masjid At-Taqwa itu sendiri.
- 2) Di lingkungan yang banyak penduduknya, terjadi perselisihan berpendapat tentang penamaan desa wisata tersebut.

